

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

TK Tunas Ibu terletak di Padukuhan Senden II, Selomartani, Kalasan, Sleman, D.I.Yogyakarta. Sekolah taman kanak-kanak ini berbatasan langsung dengan lapangan kampung di sebelah timur, perkebunan warga di sebelah barat dan selatan, serta Masjid Miftahul Jannah di sebelah utaranya. Letak sekolah yang agak jauh dari pemukiman warga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Selain itu, jarak sekolah dengan jalan kampung kira-kira sejauh 50 meter sehingga dapat terbilang aman ketika anak bermain di halaman sekolah.

TK Tunas Ibu mempunyai dua ruang kelas, satu kantor guru, satu kamar mandi, dan satu lagi ruang gudang. Fasilitas lain yang ada ialah beberapa alat permainan *outdoor* seperti bola dunia, kincir putar dan pelosotan. Sedangkan untuk alat permainan *indoor*, sekolah menyediakan balok, lego, dan berbagai macam buku yang tersimpan di dalam perpustakaan mini.

Sekolah yang mempunyai seorang pendidik dan kepala sekolah yang merangkap sebagai pendidik ini sempat dipusingkan dengan jumlah siswa yang dirasa kurang. Pasalnya jumlah siswa yang ada di TK Tunas Ibu lebih sedikit dibanding dengan sekolah lainnya yang notabenenya adalah sekolah baru. Berdirinya sekolah baru dan akses jalan yang menuju sekolah tersebut sudah lebih baik menjadi salah satu penyebab sedikitnya jumlah siswa yang ada di TK Tunas Ibu.

Keadaan siswa yang tidak begitu banyak pada tahun ajaran baru dan beberapa fasilitas yang belum maksimal mengharuskan sekolah terus melakukan perbaikan. Sebagai contoh adalah melengkapi alat permainan *outdoor*, memasang keramik di lantai ruang kelas, dan pengadaan UKS.

Sesuai dengan pemaparan di atas mengenai beberapa kenyataan yang ada di TK Tunas Ibu membuat TIM PPL PG-PAUD dan pihak sekolah melakukan beberapa upaya peningkatan mutu baik dalam pembelajaran maupun kelengkapan fasilitas sekolah. Upaya yang dilakukan ini tentunya

melibatkan warga sekitar sekolah yang notabenehnya adalah para wali murid. Dengan adanya kerjasama yang terjalin antara Tim PPL, sekolah, dan atas dukungan warga sekitar diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah dan membawanya ke arah yang lebih baik lagi.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Pembekalan PPL

- a. Pelaksanakan pembekalan bertujuan agar mahasiswa menguasai dan memahami konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan di kampus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL sesuai dengan program studi

2. Penerjunan dan Penyerahan Mahasiswa ke Lapangan

Penerjunan mahasiswa PPL 2014 dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penyerahan PPL dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Kegiatan penyerahan dilakukan di TK Tunas Ibu dan diterima langsung oleh kepala sekolah yang didampingi salah seorang pendidiknya.

3. Observasi dan Orientasi

Observasi dan orientasi merupakan tahap awal dari serangkaian kegiatan PPL. Observasi dan orientasi dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas kepada para mahasiswa sehingga nantinya mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar dan sesuai kebutuhan lapangan. Kegiatan observasi dan orientasi ini dilakukan dengan langsung di TK Tunas Ibu dan daerah sekitar yakni di Padukuhan Senden II.

Observasi yang dilakukan mahasiswa meliputi pengamatan, pencatatan, pendataan kondisi fisik maupun non fisik sekolah dan lingkungannya. Sebagai contoh adalah administrasi sekolah, keadaan fisik halaman sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat di dekat sekolah. Keseluruhan yang diobservasi ini akan memberikan bahan pertimbangan dan kajian mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, mahasiswa juga melakukan

koordinasi dengan tokoh masyarakatnya yakni Kepala Dukuh Senden II guna memperlancar persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2014 yang melaksanakan amanah di TK Tunas Ibu adalah sebagai berikut:

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1.	11111241003	Tyastika Putri	PG-PAUD
2.	11111241015	Rohyati	PG-PAUD
3.	11111241019	Siti Barokah	PG-PAUD
4.	11111241023	Ria Anggraeni	PG-PAUD
5.	11111241024	Dewi Irul Koriati	PG-PAUD
6.	11111241033	Isti Evi Rokhanasari	PG-PAUD
7.	11111241035	Etik Sumiarsih	PG-PAUD
8.	11111241047	Kanthi Laras	PG-PAUD
9.	11111241052	Arifani yektiningtyas	PG-PAUD

4. Rancangan Program PPL

Kegiatan observasi dan orientasi yang telah dilakukan mahasiswa nantinya akan menghasilkan data-data riil dimana menggambarkan keadaan nyata sekolah. Data-data tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan program di TK Tunas Ibu. Program yang disusun terdiri dari program kelompok dan individu yang meliputi fisik maupun non fisik.

Rancangan program yang telah disusun ini perlu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan guna mengetahui kurang lebihnya persiapan dan kejelasan program yang disusun. Setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan dan matrik program telah diperbaiki maka siap disosialisasikan kepada pihak sekolah. Sosialisasi yang dilakukan dengan kepala sekolah dan pendidiknya ini bertujuan adanya rasa gotong royong dan koordinasi yang baik guna tercapainya target dari program yang telah direncanakan.

Adapun beberapa program yang telah disusun dalam pelaksanaan kegiatan PPL di TK Tunas Ibu adalah sebagai berikut:

a. Program Kelompok

1) Tamanisasi

Penanggung Jawab : Rohyati, Arifani Yektiningtyas, dan Tyastika Putri

Tujuan : Peremajaan taman sekolah

- Bentuk Kegiatan : Membersihkan dan merapikan taman sekolah
 Sasaran : Halaman TK Tunas Ibu
 Waktu Pelaksanaan : 6 September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu
- 2) Pengadaan UKS
 Penanggung Jawab : Etik Sumiarsih, Rohyati, dan Arifani Y
 Tujuan : Menyediakan ruang UKS
 Bentuk Kegiatan : Membuat ruang UKS
 Sasaran : Pojok ruang kelas
 Waktu Pelaksanaan : 5 Juli dan 1 September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu
- 3) Pengadaan Gudang
 Penanggung Jawab : Dewi Irul Koriati, Etik Sumiarsih, dan Rohyati
 Tujuan : Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
 Bentuk Kegiatan : Memmbersihkan dan menyekat ruang kelas
 Sasaran : Ruang kelas
 Waktu Pelaksanaan : 5 Juli dan 1 September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu
- 4) Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu
 Penanggung Jawab : Ria Anggraeni, Dewi Irul Koriati, dan Etik S.
 Tujuan : Merapikan penilaian sekolah
 Bentuk Kegiatan : Melengkapi penilaian
 Sasaran : Administrasi sekolah
 Waktu Pelaksanaan : Agustus dan September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu
- 5) Pembuatan Media Belajar
 Penanggung Jawab : Isti Evi Rokhansari, Ria Anggraeni, dan Dewi Irul
 Tujuan : Menambah media belajar di sekolah
 Bentuk Kegiatan : Membuat media dari bahan baru maupun bekas
 Sasaran : Mahasiswa
 Waktu Pelaksanaan : Agustus dan September 2014
 Tempat : TK Tunas Ibu

- 6) Pengadaan Struktur Organisasi TK Tunas Ibu
- Penanggung Jawab : Siti Barokah, Isti Evi Rokhanasari, dan Ria A.
- Tujuan : Memperjelas bagan struktur organisasi
- Bentuk Kegiatan : Membuat bagan struktur organisasi
- Sasaran : Ruang kantor
- Waktu Pelaksanaan : 13 September 2014
- Tempat : TK Tunas Ibu
- 7) Labelisasi
- Penanggung Jawab : Kanthi Laras, Siti Barokah, dan Isti Evi R.
- Tujuan : Memberikan identitas pada alat perlengkapan sekolah
- Bentuk Kegiatan : Membuat dan menempel stiker identitas
- Sasaran : Alat perlengkapan sekolah
- Waktu Pelaksanaan : 2 dan 3 September 2014
- Tempat : TK Tunas Ibu
- 8) Membantu Administrasi TK Tunas Ibu
- Penanggung Jawab : Tyastika Putri, Kanthi Laras, dan Siti Barokah
- Tujuan : Merapikan dan melengkapi administrasi sekolah
- Bentuk Kegiatan : Menulis buku administrasi dan berkas sekolah
- Sasaran : Administrasi sekolah
- Waktu Pelaksanaan : Agustus dan September 2014
- Tempat : TK Tunas Ibu
- b. Program Individu**
- 1) Pengecatan Alat Permainan *Outdoor*
- Penanggung Jawab : Dewi Irul Koriati
- Tujuan : Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- Bentuk Kegiatan : Mengecat alat permainan *outdoor*
- Sasaran : Halaman sekolah
- Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014
- Tempat : TK Tunas Ibu
- 2) Pengadaan Karpet
- Penanggung Jawab : Ria Anggraeni

Tujuan	: Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
Bentuk Kegiatan	: Memasang karpet di dalam ruang kelas
Sasaran	: Ruang kelas
Waktu Pelaksanaan	: Juli 2014
Tempat	: TK Tunas Ibu

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok. Laporan disusun sebagai bukti pelaksanaan program kegiatan sehingga perlu dilengkapi dengan data dan dokumentasi yang lengkap. Laporan yang disusun meliputi serangkaian proses pelaksanaan PPL, yakni mulai dari pembekalan, penyerahan, observasi, penyusunan program, dan pelaksanaan program. Berkat arahan dan bimbingan dosen pembimbing serta kepala sekolah, laporan ini dapat disusun dengan baik.

6. Manfaat PPL

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan PPL, antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah
 - 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
 - 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
 - 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional
 - 2) Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah
 - 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sukses atau tidaknya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat ditentukan oleh persiapan dan kesiapan yang dilakukan oleh mahasiswa, baik persiapan secara akademis, ketrampilan, maupun mental. Sebelumnya mahasiswa telah mendapatkan bekal sebagai acuan untuk menjalankan kegiatan PPL. Adapun persiapan dari kegiatan PPL antara lain:

1. Persiapan di Kampus

Persiapan dilakukan dengan pembekalan PPL. Pembekalan dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah masing-masing yaitu pada tanggal 10 Februari 2014 di kampus. Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL diwajibkan untuk mengikuti pembekalan. Pembekalan PPL dilakukan oleh dosen-dosen pembimbing lapangan. Tujuan diadakannya pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Semua materi yang terkait dengan teknis PPL dijelaskan pada saat pembekalan.

2. Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah

Observasi dilakukan oleh semua mahasiswa ke sekolah selama kurang lebih satu minggu. Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di sekolah meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Alat dan media pembelajaran
- c. Sarana pembelajaran
- d. Proses pembelajaran
- e. Aktivitas siswa

Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan mengetahui kondisi sekolah. Selain itu observasi bertujuan untuk mendata keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan terkait dengan proses pembelajaran.

Materi observasi di dalam kelas meliputi:

a. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran dan persiapan media atau alat bantu.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari membuka kegiatan, penyajian pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan bahasa, alokasi waktu, cara memotivasi siswa, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan cara menutup kegiatan.

c. Perilaku siswa

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku anak didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Pembuatan jadwal praktik mengajar

Pembuatan jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, serta ujian dilakukan oleh semua mahasiswa. Karena kegiatan PPL bersamaan dengan kegiatan KKN, maka praktik mengajar dilakukan secara bergantian. Jadwal ini juga bertujuan agar mahasiswa yang sedang tidak mengajar memiliki waktu luang untuk mempersiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.

4. Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian adalah rencana kegiatan yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan anak dengan guru terkait materi yang akan dipelajari anak untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pembuatan RKH ini bertujuan agar mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RKH difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dengan adanya RKH pembelajaran akan lebih terstruktur. Komponen RKH meliputi Tingkat Pencapaian Perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta penilaian hasil belajar yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

5. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat dengan tujuan agar materi yang disampaikan kepada anak dapat dengan lancar dan baik diterima. Media pembelajaran dapat berupa buku atau LKA, alat peraga, dan media lainnya. Media dapat dibuat dari bahan yang ada di sekitar maupun beli di toko apabila tidak memungkinkan untuk membuatnya.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

1. Pelaksanaan Program Kelompok Besar (Non Pengajaran)

a. Tamaninsasi

Program pengadaan taman dilaksanakan di halaman TK Tunas Ibu. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program tersebut adalah Ria Anggraeni. Pengadaan tamanisasi ini disetujui oleh kepala sekolah Tunas Ibu, dimana tamanisasi bertujuan untuk memperindah halaman sekolah TK Tunas Ibu. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun yang kering sehingga lebih bersih dan lebih indah.

b. Pengadaan UKS

Program UKS dilaksanakan pada tanggal 5 Juli dan 1 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program UKS adalah Etik Sumiarsih, Rohyati, dan Arifani Yektiningtyas. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari memilih tempat yang sesuai untuk dijadikan ruang UKS, membersihkan ruang yang sudah dipilih untuk dijadikan ruang UKS, membeli peralatan UKS seperti obat-obatan, seprai, kemudian dilanjutkan menata tata letak ruang UKS. Program UKS ini dilaksanakan karena di TK Tunas Ibu belum ada ruang UKS.

c. Pengadaan Gudang

Program pengadaan gudang dilaksanakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK Tunas Ibu. Program ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli dan 1 September 2014. Program pengadaan gudang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab

adalah Dewi Irul Koriati, Etik Sumiarsih, dan Rohyati. Kegiatan pengadaan gudang dimulai dari memikirkan dimana letak yang sesuai untuk dijadikan gudang, membersihkan, menata dan memilah permainan atau alat-alat yang masih dapat digunakan, kemudian dilanjutkan membeli sekat yang terbuat dari bambu untuk menyekat antara ruang gudang dengan ruang UKS, kemudian dilanjutkan memasang sekat yang terbuat dari bambu antara ruang gudang dengan ruang UKS.

d. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

Program ini bertujuan untuk menyusun penilaian hasil kerja siswa dalam melaksanakan kegiatan. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang bertanggung jawab pada program ini adalah Ria Anggraeni, Dewi Irul Koriati, dan Etik Sumiarsih. Kegiatan tersebut dimulai dari mempelajari penyusunan format penilaian kemudian dilanjutkan menyusun penilaian pembelajaran beserta rubric sesuai dengan yang telah dipelajari.

e. Pembuatan Media

Program pembuatan media dilakukan bersamaan dengan pembuatan Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat harus disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Harian yang akan digunakan. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Agustus dan September 2014. Penanggungjawab dari program pembuatan media ini adalah Isti Evi Rokhanasari, Ria Anggraeni, dan Dewi Irul Koriati. Pada setiap harinya, pembuatan media dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan membuat Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat diupayakan agar sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga dapat membantu proses tumbuh kembang anak.

f. Pembuatan Struktur Organisasi

Program pembuatan struktur sekolah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2014 dengan memperbaiki papan struktur organisasi sekolah di ruang guru TK. Tunas Ibu, Senden II. Penanggungjawab dari program ini adalah Siti Barokah, Isti Evi Rokhanasari, dan Ria Anggraeni. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari mencetak nama-nama pengurus sekolah, menempel dan menghias papan struktur organisasi.

g. Labelisasi

Program labelisasi dilakukan dengan penempelan stiker di TK. Tunas Ibu, Senden II pada tanggal 2 dan 3 September 2014. Penanggungjawab dari program labelisasi adalah Kanthi Laras, Isti Evi Rokhansari, dan Siti Barokah. Program labelisasi dilaksanakan secara bertahap mulai dari membuat design stiker, mencetak sticker sampai menempel stiker pada sarana yang terdapat di sekolah. Dengan adanya program labelisasi ini diharapkan warga sekolah dapat mengenang para mahasiswa PPL dan membudayakan program yang dibuat.

h. Membantu Administrasi Sekolah

Program ini dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran di sekolah dan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2014. Penanggung jawab program membantu administrasi sekolah adalah Tyastika Putri, Kanthi Laras, dan Siti Barokah. Program membantu administrasi sekolah bertujuan untuk membantu meringankan tugas penanggung jawab sekolah dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai calon guru.

2. Pelaksanaan Program Individu (Pengajaran)

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan di TK Tunas Ibu adalah praktik mengajar dimana mahasiswa PPL masih mendapat arahan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana kegiatan harian, media pembelajaran, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua mahasiswa mendapat bimbingan dari guru kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di TK Tunas Ibu sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru pembimbing. Dari mulai pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sampai dengan membuat penilaian mahasiswa PPL melaksanakan secara mandiri.

Kemudian, selama praktik mengajar mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan mengajar secara mandiri atau tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 5-6 September 2014 oleh semua mahasiswa PPL. Ujian praktik mengajar digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa. Adapun point yang diukur dan dievaluasi tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana kegiatan harian (RKH)
- 2) Pembuatan alat peraga dan media pembelajaran
- 3) Proses kegiatan belajar mengajar
- 4) Penilaian perkembangan anak
- 5) Penanganan kasus pada anak
- 6) Pengelolaan kelas

3. Pelaksanaan Program Individu (Non Pengajaran)

a. Pengecatan Alat Permainan Outdoor

Pengecatan Alat Permainan Outdoor dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2014 oleh Dewi Irul Koriati dan Ria Anggraeni dengan kegiatan mengobservasi alat permainan outdoor yang sudah rusak dan butuh pengecatan. Selain itu dilakukan pembersihan alat-alat permainan sebelum dilakukan pengecatan dan pembelian alat-alat cat. Setelah pembersihan selesai dilakukan, maka alat permainan outdoor di cat dua kali agar awet.

b. Pengadaan Karpet

Program pengadaan karpet dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bertahap dimulai dari melihat keadaan lantai di ruang kelas TK Tunas Ibu yang belum rata sehingga membuat kita untuk membantu memperbaikinya dengan pemasangan karpet di 2 ruang kelas dan 1 ruang kantor guru. Lalu pembelian karpet di daerah Malioboro yang berjumlah 4 gulung karpet, kemudian dilanjutkan pemasangan karpet. Program pengadaan karpet ini dilaksanakan agar dapat membuat ruang kelas dan ruang kantor nyaman digunakan dan indah dipandang.

C. ANALISIS HASIL PROGRAM PPL

1. Program Kelompok (Non Pengajaran)

a. Tamaninsasi

1) Persiapan

Mempersiapkan alat-alat kebersihan

2) Pelaksanaan

Menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun

3) Evaluasi

Halaman TK menjadi lebih rapi dan indah hanya tinggal ditambah koleksi tanaman hias lain dan tanaman obat.

4) Hambatan

Tanah yang tandus dan kering membuat banyak tanaman mati

5) Solusi

Menyirami dan mengajak anak-anak merawat tanaman setiap hari

b. Pengadaan UKS

1) Persiapan

Mengobservasi ketersediaan alat-alat kesehatan yang ada di TK

2) Pelaksanaan

Membuat ruangan untuk UKS dan melengkapi sarana di UKS seperti obat, selimut dan sprei.

3) Evaluasi

Adanya UKS sangat berguna bagi kesehatan anak. Anak-anak sering berlarian dan terkadang terjatuh sehingga kelengkapan obat sangat berguna bagi warga sekolah

4) Hambatan

Gedung sekolah yang sempit membuat ruang UKS dibuat sederhana dan minim.

5) Solusi

Menata ruang sebaik mungkin agar ruang UKS yang dibuat sederhana tetap nyaman untuk anak.

c. Pengadaan Gudang

- 1) Persiapan
Koordinasi dengan Kepala sekolah mengenai barang yang masih digunakan dan yang tidak digunakan.
- 2) Pelaksanaan
Memilah barang yang layak guna dan tidak layak guna, memindahkan barang yang tidak layak guna dan menata gudang serapi mungkin.
- 3) Evaluasi
Pengadaan gudang bermanfaat untuk menyimpan berbagai media dan alat peraga pembelajaran
- 4) Hambatan
Gudang berada di dalam dan hanya di batas papan kayu sehingga anak-anak sering masuk gudang dan mengambil barang.
- 5) Solusi
Membuat aturan kelas dan mengawasi anak agar tidak masuk gudang.

d. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

- 1) Persiapan
Mempersiapkan buku penilaian, aspek dan kemampuan apa saja yang akan dinilai.
- 2) Pelaksanaan
Penilaian hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai
- 3) Evaluasi
Evaluasi penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan tujuan hasil yang dimasukkan dalam penilain tepat sesuai dengan aturan
- 4) Hambatan
Mahasiswa belum terbiasa melakukan penilaian langsung
- 5) Solusi
Guru pamong memberikan arahan dan bimbingan sehingga lambat laun mahasiswa mulai lancar melakukan penilaian

e. Pembuatan Media

- 1) Persiapan
Membuat media untuk pembelajaran di sekolah membutuhkan persiapan Rencana Kegiatan Harian dan alat serta bahan yang akan digunakan

2) Pelaksanaan

Pembuatan media dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan panduan RKH yang telah dibuat

3) Evaluasi

Evaluasi media yang telah dibuat dilakukan setelah pembelajaran oleh guru pamong

4) Hambatan

Pembuatan media terkendala alat dan bahan yang beberapa sulit didapat di sekitar sekolah

5) Solusi

Solusi dari hambatan di atas adalah penggunaan barang-barang yang tersedia tak terkecuali yang telah bekas sebagai bahan pembuatan media.

f. Pembuatan Struktur Organisasi

1) Persiapan

Koordinasi dengan kepala sekolah dan pengukuran bagan struktur organisasi

2) Pelaksanaan

Membuat daftar nama dan bagan struktur organisasi selanjutnya menempelkan daftar nama pada bagan.

3) Evaluasi

Struktur organisasi bermanfaat sebagai data untuk melengkapi administrasi TK Tunas Ibu

4) Hambatan

Sulitnya menghapus bekas bagan lama yang menggunakan spidol permanen karena tidak ada tiner

5) Solusi

Menggunakan spidol marker untuk menghapus bekas bagan

g. Labelisasi

1) Persiapan

Persiapan untuk program labelisasi meliputi pendataan benda atau fasilitas apa saja yang akan dilabeli, pembuatan desain label, dan mencetaknya

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan labelisasi dilakukan di TK Tunas Ibu dengan menempel stiker di beberapa benda ataupun fasilitas yang telah didata

3) Evaluasi

Evaluasi untuk program ini, adanya tindak lanjut dari pelabelan itu sendiri yakni perawatan benda dan fasilitas di sekolah dengan baik

4) Hambatan

Hambatan pelaksanaan program labelisasi adalah kesulitan membuat desain label dan akhirnya membutuhkan waktu yang sedikit lama

5) Solusi

Pembuatan desain label dilakukan dengan mencari referensi

h. Membantu Administrasi Sekolah

1) Persiapan

Persiapan yang dibutuhkan adalah dengan mengumpulkan data apa saja yang akan dikerjakan

2) Pelaksanaan

Pelaksanaannya setelah kegiatan pembelajaran selesai dengan bimbingan guru pamong. Administrasi yang dilakukan contohnya pemberkasan data sekolah

3) Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan hendaknya dilakukan dengan lebih teliti dan tekun sehingga dapat berjalan lancar

4) Hambatan

Mahasiswa belum terbiasa dengan adminitrasi sekolah yang berbagai macam jenisnya

5) Solusi

Mehasiswa mengurus adminitrasi sekolah dengan arahan dan bimbingan guru pamong sehingga terasa lebih mudah

i. Observasi

1) Persiapan

Melakukan penyerahan oleh dosen pembimbing kepada pihak sekolah

2) Pelaksanaan

Observasi dilakukan di awal kegiatan PPL dengan mengamati anak ketika pembelajaran dan lingkungan sekitar sekolah

3) Evaluasi

Observasi dilakukan lebih lama sehingga data yang diperoleh mampu lebih banyak dan terpercaya

4) Hambatan

Observasi yang dilakukan terkendala dengan waktu yang singkat

5) Solusi

Observasi dilakukan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan waktu yang telah ditentukan

j. Penyusunan Proposal

1) Persiapan

Mempersiapkan data yang diperoleh ketika observasi

2) Pelaksanaan

Penyusunan proposal dilakukan di awal kegiatan PPL

3) Evaluasi

Penyusunan proposal perlu benar-benar memperhatikan keadaan dan keperluan objek

4) Hambatan

Penyusunan proposal mengalami hambatan ketika penentuan program kegiatan apa yang akan dilaksanakan

5) Solusi

Pemilihan program dilakukan secara musyawarah dan menyesuaikan keadaan dan keperluan objek

k. Membantu Penerimaan Siswa Baru

1) Persiapan

Mempersiapkan formulir data calon siswa baru dan mempromosikan TK Tunas Ibu

2) Pelaksanaan

Penerimaan siswa baru dilaksanakan selama tiga hari dan yang datang cukup banyak

3) Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan aksesoris tambahan sebagai tanda pengenal sekolah seperti *banner*

4) Hambatan

Mahasiswa belum mempunyai pengalaman dalam kegiatan penerimaan siswa baru

5) Solusi

Pelaksanaan kegiatan didampingi dan dibimbing oleh guru pamong.

2. Pelaksanaan Program Individu (Pengajaran)

a. Praktik Mengajar Terbimbing

1) Persiapan

Konsultasi dengan Kepala sekolah mengenai Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan media yang akan dibuat.

2) Pelaksanaan

Mengajar anak TK kelas B pada pukul 07.30-10.00, dengan dibimbing kepala sekolah dimulai dari baris, kegiatan pembuka, kegiatan inti, istirahat, sampai kegiatan penutup.

3) Evaluasi

Peraktik mengajar terbimbing berlangsung dengan baik karena masih dalam bimbingan kepala sekolah.

4) Hambatan

Masih kurang fokusnya anak-anak terhadap pembelajaran yang berlangsung.

5) Solusi

Memberikan media pengajaran yang menarik agar anak tertarik mengikuti kegiatan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

1) Persiapan

Membuat Rencana Kegiatan Harian dan media yang menarik untuk pembelajaran di sekolah.

2) Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar berlangsung pada pukul 07.30-10.00, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, sampai kegiatan penutup.

3) Evaluasi

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan baik dan menarik.

4) Hambatan

Masih adanya beberapa anak yang sulit untuk diatur.

5) Solusi

Solusi dari hambatan di atas adalah adanya games yang menarik dalam pembelajaran agar anak dapat tertarik.

c. Ujian Praktik Mengajar

1) Persiapan

Membuat Rencana Kegiatan Harian dan media yang menarik untuk pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari pukul 07.30 sampai pukul 10.00, dengan melakukan kegiatan sesuai Rencana Kegiatan Harian dan menggunakan media yang sudah dipersiapkan.

3) Evaluasi

Kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan lancar

4) Hambatan

Masih ada anak yang sulit mengikuti kegiatan belajar mengajar karena belum bisa menulis angka

5) Solusi

Mengajarkan pelan-pelan untuk anak tersebut dengan membuat contoh atau garis putus sambung membentuk angka.

3. Pelaksanaan Program Individu (Non Pengajaran)

a. Pengecatan Alat Permainan Outdoor

1) Persiapan

Koordinasi dengan Kepala sekolah mengenai alat permainan outdoor yang ingin dicat. Kemudian membeli alat dan bahan untuk mengecat, seperti cat dan kuas.

2) Pelaksanaan

Sebelum dicat alat permainan outdoor dibersihkan dahulu, setelah itu semua alat permainan outdoor baru dicat dengan rapi. Setelah selesai dan menunggu kering, alat permainan outdoor dicat untuk kedua kalinya agar catnya awet dan tidak mudah luntur.

3) Evaluasi

Pengecatan alat permainan outdoor bermanfaat untuk membuat tambah indah dipandang dan terlihat baru kembali, lalu anakpun jadi semangat untuk belajar dan bermain disekolah.

4) Hambatan

Sangat gersangnya lingkungan sekitar alat permainan outdoor sehingga debu dan kotoran mudah menempel dialat permainan tersebut.

5) Solusi

Membersihkan lingkungan sekitar alat permainan outdoor, lalu agar tidak gersang ditanami dengan bunga-bunga disekitarnya.

b. Pengadaan Karpet

1) Persiapan

Pembelian karpet didaerah Malioboro sebanyak 4 gulung karpet.

2) Pelaksanaan

Sebelum karpet dipasang ruang kelas dan ruang kantor dibersihkan dahulu dengan disapu lantainya agar bersih, lalu karpet dipasang dengan rapi dan teliti.

3) Evaluasi

Pengadaan karpet bermanfaat untuk kenyamanan anak-anak dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4) Hambatan

Tidak rataanya lantai ruang kelas dan guru karena masih berupa tegel yang terbuat dari semen dan itupun sudah rusak.

5) Solusi

Sebelum pemasangan disapu dahulu agar bersih dan rapi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di TK Tunas Ibu yang berlokasi di dusun Senden II, Selomartani, Kalasan, Sleman terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan PPL dimulai dari pembekalan dari prodi PGPAUD, observasi proses pembelajaran dan kondisi TK Tunas Ibu dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjang dengan pembekalan yang diberikan dari prodi PG-PAUD sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta persiapan akademis, skill maupun mental yang dipersiapkan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kendala ketika pembuatan jadwal praktek mengajar dan pembagian kelas sesuai kelompok usia.
2. Pelaksanaan program dibagi menjadi dua, yaitu program kelompok besar (non pengajaran) dan program individu (pengajaran dan non pengajaran). Dalam program kelompok besar terdapat program-program sebagai berikut: tamaninsasi, pengadaan UKS, pengadaan gudang, membantu penilaian pembelajaran tk tunas ibu, pembuatan media, pembuatan struktur organisasi, labelisasi, membantu administrasi sekolah. Kemudian dalam program individu (pengajaran dan non pengajaran) sebagai berikut : praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian praktik mengajar, pengadaan karpet dan pengecatan alat permainan outdoor. Pelaksanaan program-program tersebut dapat berjalan dengan baik, karena kerjasama yang baik antar anggota PPL, serta hubungan dan dukungan dari pihak TK Tunas Ibu.

B. Saran

Adapun beberapa masukan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran TK Tunas Ibu, diperlukan peningkatan sarana prasarana dan manajemen sekolah guna menunjang proses belajar mengajar. Melalui peningkatan sarana prasarana dan manajemen

sekolah, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Serta pembelajaran yang kreatif dan inovatif

2. Bagi UNY

Pelaksanaan kegiatan PPL yang diwajibkan bagi mahasiswa S-1, banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa. Tetapi sebaiknya waktu pelaksanaan PPL tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN, agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan PPL dan KKN. Serta selama kegiatan PPL perlu ditingkatkan komunikasi antara mahasiswa dengan pihak universitas.

3. Bagi Mahasiswa

Dalam pelaksanaannya mahasiswa diharapkan sungguh-sungguh memahami tujuan kegiatan PPL karena dari sinilah tujuan kegiatan PPL dapat tercapai. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan untuk memperlancar dan mewujudkan tujuan PPL. Serta mahasiswa juga harus memiliki nilai moral yang baik, sehingga dapat menjadi teladan bagi anak didik dan orang-orang di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN